



Kebutuhan Praktik Keperawatan Keluarga: Tinjauan Literatur

Aco Mursid ¹, Erviana ², Muhammad Irwan ², Indrawati ², Evidamayanti ²

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

² Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

Acomursid@unsulbar.ac.id



ABSTRACT

Objective: The purpose of this study was to synthesize literature related to family nursing practice to become an evidence-based practice guideline

Methods: A literature analysis was carried out by synthesizing research articles from international publications

Results: 13 synthesized articles. Two themes emerged from the analysis, namely: 1) development of education and learning systems, and 2) involving family members or caregivers in nursing practice

Conclusion: Any findings needed. Applying the results of this study is considered to be a guide for practitioners and academics in carrying out the family nursing practice. The results of this study put forward a special approach that can be carried out by higher nursing education institutions and health service providers

Keywords:

Family nursing, Caregiver,
Nursing Practice

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang merupakan entry point dalam upaya mencapai kesehatan masyarakat secara optimal. Kesehatan keluarga mempengaruhi kesehatan seluruh anggota keluarga maupun masyarakat (Kaakinen, Steele, Coehlo, & Robinson, 2018). Sehingga tercapainya kesehatan keluarga, akan mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Dengan demikian, kesehatan keluarga merupakan kunci utama pembangunan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, hal tersebut harus menjadi bagian dari fokus praktisi kesehatan.

Perawat sebagai praktisi kesehatan memiliki pengaruh besar dalam tatanan layanan kesehatan. Dalam perkembangannya, perawat secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat dan salah satu area dalam praktik keperawatan adalah keperawatan keluarga. Keperawatan keluarga tidak hanya ditujukan pada anggota keluarga yang sakit, melainkan juga pada anggota keluarga yang sehat (Kaakinen et al., 2018). Sehingga membutuhkan keterampilan praktik yang kompleks. Oleh sebab itu, setiap praktisi keperawatan baik yang ada ditatanan layanan kesehatan maupun pendidikan tinggi keperawatan perlu menjalin sinergitas dalam mencapai dan melaksanakan praktik keperawatan keluarga untuk menciptakan sebuah praktik keperawatan yang optimal.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari Asosiasi Keperawatan Keluarga International yang dimuat pada *International Family Nursing Conference (IFNC15)* bahwa perlu ada pendekatan pendidikan dan praktik secara inovatif untuk mendukung model keperawatan keluarga (International Family Nursing Association (IFNA), 2021). Oleh karena itu, diperlukan sebuah tinjauan yang berfokus tentang apa yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan praktik keperawatan keluarga. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk merangkum apa yang dibutuhkan dalam praktik keperawatan keluarga untuk menjadi pedoman pengetahuan, pembelajaran dan praktik bagi setiap praktisi maupun akademisi dibidang keperawatan.

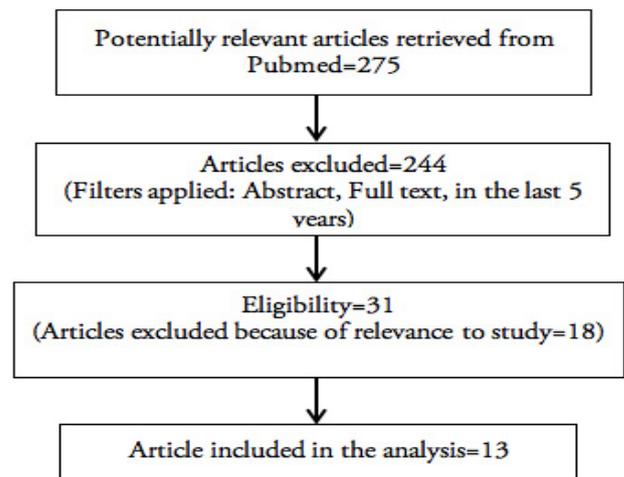
METODE

Sebuah tinjauan literature dilakukan untuk merangkum kebutuhan akan praktik keperawatan keluarga.

Tabel 1. Search strategy

Database	Query
Pubmed	Search: family nursing[Title]=275
	Search: family nursing[Title] Filters: Abstract, Full text, in the last 5 years=31

Strategi dalam menyusun tinjauan ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel-artikel penelitian original maupun artikel review yang berbasis keperawatan keluarga yang relevan dengan tujuan penulisan.



Gambar 1. Proses hasil pencarian artikel

Pengumpulan artikel dilakukan melalui akses database PubMed dengan kata kunci pencarian “family nursing” dalam terbitan terbaru (5 tahun terakhir). Kami mengecualikan artikel penelitian yang dilakukan hanya dalam batasan Rumah Sakit. Kami tidak melakukan penilaian khusus pada setiap artikel, namun artikel yang dimasukkan adalah terbitan dari jurnal international bereputasi.

HASIL

Sebanyak 13 artikel dimasukkan dalam tinjauan ini. Artikel yang termasuk adalah terbitan terbaru, 7 dari 13 artikel tersebut merupakan terbitan tahun 2021. Ini sesuai dengan apa dan bagaimana praktik keperawatan keluarga yang dibutuhkan saat ini. Dari hasil analisis ditemukan dua tema, yaitu: 1) mengembangkan sistem pendidikan & pembelajaran, dan praktik. 2) melibatkan anggota keluarga atau pengasuh dalam proses keperawatan.

Pengembangan Sistem Pendidikan & Pembelajaran, dan Praktik Dilayanan Kesehatan Maupun Pendidikan Tinggi

Intervensi keperawatan keluarga yang cukup berkembang dan dibutuhkan adalah promosi kesehatan, pencegahan penyakit, monitoring, dan rehabilitasi (Ljubič, Clark, & Štemberger Kolnik, 2017). Untuk memaksimalkan hal tersebut, tentunya membutuhkan kepedulian bagi pengambil kebijakan untuk memberdayakan perawat agar dapat memberikan kontribusi bagi kesehatan masyarakat (Obbia, 2021). Perhatian tersebut dibutuhkan selama proses pendidikan atau pembelajaran dan praktik klinis pada tatanan layanan kesehatan maupun pendidikan tinggi. Diketahui bahwa sebuah program pendidikan atau pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam praktik keperawatan keluarga melalui edukasi kompetensi klinik (Gutiérrez-Alemán et al., 2021) dan *Family nursing conversations* (Broekema, Luttk, Steggerda, Paans, & Roodbol, 2018). Pelatihan tambahan ini dibutuhkan karena dapat memberikan kepercayaan diri, pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik bagi perawat (Naef, Ernst, Müller, & Schmid-Mohler, 2021).

Selain itu, pengembangan sistem pembelajaran juga sangat dibutuhkan bagi mahasiswa selama proses pendidikan sebagai calon praktisi keperawatan. Terdapat instrumen pembelajaran yang digunakan sebagai panduan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan calon praktisi dalam pelaksanaan proses keperawatan keluarga. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan bagi mereka dalam menjelaskan perbedaan antara keluarga sebagai konteks dan keluarga sebagai pendekatan sistem (Looman, 2020). Hal ini tentu menjadi sebuah kebutuhan untuk menjalankan praktik keperawatan.

Melibatkan Anggota Keluarga atau Pengasuh dalam proses keperawatan

Salah satu bagian yang dapat menunjang keberhasilan proses keperawatan keluarga adalah dengan melibatkan anggota keluarga atau pengasuh dalam prosesnya. Melibatkan pengasuh tentu bagian dari dukungan kepada mereka, diketahui bahwa salah satu yang dibutuhkan dalam proses keperawatan keluarga adalah dukungan (Bonfim, Giacon-Arruda, Hermes-Uliana, Galera, & Marcheti, 2020). Melibatkan anggota keluarga, secara langsung membuat mereka berpartisipasi dalam proses perawatan yang berdampak positif (Gervais, Verdon, deMontigny,

Leblanc, & Lalande, 2020). Keterlibatan mereka dianggap positif terutama dalam aktivitas yang mereka sukai, hal tersebut diperkuat dari perhatian lebih dari setiap *professionals* dan dengan komunikasi yang baik dengan memaksimalkan dan meningkatkan kontak diantara mereka (Tasseron-Dries, Smaling, Doncker, Achterberg, & van der Steen, 2021). Hal ini sesuai dengan konsep *Family nursing conversations*. Konsep ini dapat meningkatkan keterbukaan dalam komunikasi (Broekema, Paans, Oosterhoff, Roodbol, & Luttk, 2021).

Family nursing conversations dapat meningkatkan fungsi keluarga dan membuat beban keluarga dalam keadaan tetap stabil, dan atau mengurangi serta mencegah beban pengasuh (Broekema, Paans, Roodbol, & Luttk, 2021) bahkan meningkatkan kualitas perawatan (Broekema, Paans, Oosterhoff, et al., 2021). Selain itu, pengasuh mengalami peningkatan kemampuan *reinforcement* dan umpan balik, serta pengambilan keputusan dan kolaborasi dengan perawat (Østergaard et al., 2021). Namun untuk mengaplikasikannya membutuhkan sikap dari keterbukaan dan minat, keterampilan komunikasi maupun keterampilan praktik serta kepercayaan diri (Broekema, Paans, Roodbol, & Luttk, 2020; Gervais et al., 2020).

PEMBAHASAN

Pengembangan sistem pendidikan & pembelajaran dilayanan kesehatan maupun pendidikan tinggi.

Pengembangan sistem pendidikan dan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem yang dimulai dari institusi pendidikan keperawatan dan layanan kesehatan masyarakat. Pengembangan sistem tersebut dibutuhkan untuk mempersiapkan calon tenaga profesional yang akan menjalankan praktik keperawatan keluarga dan perawat profesional dalam proses praktiknya.

Institusi pendidikan tinggi merupakan sarana awal bagi calon perawat profesional untuk mengembangkan keterampilan dalam praktik keperawatan. Mengembangkan praktik belajar-mengajar yang inovatif menjadi bagian yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa keperawatan (Meiers, Eggenberger, & Krumwiede, 2018). Diketahui bahwa, mahasiswa keperawatan memang memiliki persepsi yang sederhana mengenai praktik keperawatan keluarga (Alabdulaziz & Cruz, 2020). Temuan penelitian ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran. Pengembangan proses ini dapat

dilakukan dengan menggunakan instrument atau pedoman khusus dalam proses pembelajaran dan bahkan dapat melakukan pengembangan kurikulum terutama pada institusi pendidikan keperawatan yang berfokus pada keperawatan keluarga, seperti yang dilakukan oleh *Minnesota State University* yang dilaporkan dari hasil penelitian *Meiers, Eggenberger, & Krumwiede* (2018). Oleh karena itu, pengembangan sistem pendidikan dan pembelajaran dalam konteks keperawatan keluarga sangat dibutuhkan bagi para mahasiswa sebagai bagian dari proses menciptakan calon perawat profesional dibidang keperawatan keluarga.

Sedangkan ditatanan layanan kesehatan juga membutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam praktiknya. Ini dapat dilakukan dengan secara rutin meningkatkan kualitas perawatan yang dapat melalui evaluasi (Sion et al., 2021). Hal tersebut juga dapat diwujudkan dengan melakukan pemberdayaan dengan cara memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang dapat melalui pendidikan dan pelatihan (Sovia, Suharti, Yellyanda, Abbasiah, & Nomiko, 2019).

Meskipun pendidikan dan pelatihan saat ini memang cukup meningkat secara umum dalam praktik keperawatan. Akan tetapi, pelatihan khusus mengenai kompetensi untuk meningkatkan keterampilan praktik keperawatan keluarga diketahui jarang dilakukan. Laporan hasil penelitian oleh *Sunde, Øyen, & Ytrehus* (2018) menyatakan bahwa partisipasi dari perawat untuk meningkatkan kemampuan dalam proses keperawatan keluarga terutama bagaimana seorang perawat bisa melibatkan anggota keluarga atau pengasuh dalam proses keperawatan dianggap kurang (Sunde et al., 2018). Oleh karena itu, perlu sebuah pendidikan dan pelatihan khusus dibidang ini dengan menggunakan panduan atau instrument khusus dalam peningkatan keperawatan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *Eggenberger & Sanders* (2016) salah satu intervensi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam praktik keperawatan keluarga adalah dengan *Family Nurse Practice Scale* (FNPS) dengan cara pembelajaran berbasis keluarga. Berdasarkan metode pembelajaran FNPS dengan melibatkan perawat dalam pendidikan yang berfokus pada keluarga, perawat melaporkan adanya peningkatan kepercayaan diri, pengetahuan, dan keterampilan setelah intervensi pendidikan (Eggenberger & Sanders, 2016).

Melibatkan Anggota Keluarga atau Pengasuh Dalam Proses Perawatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang perlu dipenuhi selama proses praktik keperawatan keluarga. Perawat dalam praktiknya tentunya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pasien dalam konteks keluarga. Untuk menunjang keberhasilan proses tersebut diperlukan upaya-upaya dari berbagai pihak, tidak hanya dari kesiapan pasien untuk menjalani proses perawatan tetapi juga kesiapan dari perawat untuk melaksanakannya.

Kami menemukan bahwa perawat dalam menjalankan implementasi keperawatan keluarga tidak hanya berfokus pada pasien, tetapi ada kebutuhan untuk melibatkan anggota keluarga atau pengasuh. Tujuan melibatkan mereka merupakan bagian dari intervensi keperawatan keluarga untuk memandirikan anggota keluarga atau pengasuh dalam merawat pasien yang sakit. Saat ini telah dilakukan sebuah pengembangan teori model keperawatan oleh *Professor. Dr. Elly L Sjattar, S.Kp.,M.Kes*, model tersebut adalah konsep model keperawatan *Keluarga Untuk Keluarga* (KUK). Didalam risetnya menemukan bahwa model keperawatan KUK memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan kemandirian keluarga untuk merawat keluarganya (Sjattar, Nurrahmah, Bahar, & Wahyuni, 2011). Melibatkan atau memberdayakan anggota keluarga sangat berdampak pada percepatan penyembuhan pasien (Appil, Sjattar, Yusuf, & Kadir, 2020). Hal ini tentu sesuai dengan hasil tinjauan ini, bahwa melibatkan anggota keluarga atau pengasuh berdampak sangat positif. Sehingga tujuan utama untuk mempercepat penyembuhan pasien dapat dicapai dengan mudah dengan memaksimalkan intervensi keperawatan yang berbasis pelibatan anggota keluarga atau pengasuh dalam proses praktik keperawatan keluarga.

KESIMPULAN

Ada upaya yang dibutuhkan oleh praktisi maupun akademisi untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya dalam konteks keperawatan keluarga. Sebuah pengembangan sistem pendidikan dan praktik keperawatan diperlukan untuk mempersiapkan calon dan tenaga perawat profesional dalam menjalankan praktik keperawatan keluarga. Pengembangan ini dapat dimulai dari proses pembelajaran mahasiswa di institusi pendidikan keperawatan maupun praktisi perawat yang ada ditatanan layanan kesehatan, dengan mengadakan atau memaksimalkan program pendidikan atau pembelajaran yang berbasis keperawatan keluarga. Kemudian didalam praktik keperawatan keluarga, diperlukan peningkatan

intervensi keperawatan yang melibatkan anggota keluarga atau pengasuh selama prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik selama proses perawatan.

Hasil penelitian ini mengedepankan pendekatan khusus yang dapat dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi keperawatan dan layanan kesehatan. Kolaborasi pun dibutuhkan untuk menjalin sinergitas proses praktik keperawatan keluarga.

SARAN

Implikasi hasil penelitian ini tidak hanya berdampak bagi institusi layanan kesehatan, tetapi juga institusi pendidikan tinggi bidang keperawatan. Institusi layanan kesehatan perlu memberdayakan perawat melalui pengembangan ilmu pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan tambahan bagi perawat. Sedangkan, institusi pendidikan keperawatan perlu mengembangkan proses pembelajaran bagi mahasiswa calon perawat profesional. Hal ini dibutuhkan untuk mencapai dan melaksanakan praktik keperawatan yang bermutu dalam konteks keperawatan keluarga dengan tujuan menciptakan layanan kesehatan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alabdulaziz, H., & Cruz, J. P. (2020). Perceptions of female Saudi undergraduate nursing students toward family-centered care. *Nurse Education Today*, 89, 104421. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2020.104421>
- Appil, R., Sjattar, E. L., Yusuf, S., & Kadir, K. (2020). Effect of Family Empowerment on HbA1c Levels and Healing of Diabetic Foot Ulcers. *International Journal of Lower Extremity Wounds*, 1–7. <https://doi.org/10.1177/1534734620930120>
- Bonfim, T. de A., Giacon-Arruda, B. C. C., Hermes-Uliana, C., Galera, S. A. F., & Marcheti, M. A. (2020). Family experiences in discovering Autism Spectrum Disorder: implications for family nursing. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73(s6), e20190489. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2019-0489>
- Broekema, S., Luttik, M. L. A., Steggerda, G. E., Paans, W., & Roodbol, P. F. (2018). Measuring Change in Nurses' Perceptions About Family Nursing Competency Following a 6-Day Educational Intervention. *Journal of Family Nursing*, 24(4), 508–537. <https://doi.org/10.1177/1074840718812145>
- Broekema, S., Paans, W., Oosterhoff, A. T., Roodbol, P. F., & Luttik, M. L. A. (2021). Patients' and family members' perspectives on the benefits and working mechanisms of family nursing conversations in Dutch home healthcare. *Health & Social Care in the Community*, 29(1), 259–269. <https://doi.org/10.1111/hsc.13089>
- Broekema, S., Paans, W., Roodbol, P. F., & Luttik, M. L. A. (2020). Nurses' application of the components of family nursing conversations in home health care: a qualitative content analysis. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 34(2), 322–331. <https://doi.org/10.1111/scs.12731>
- Broekema, S., Paans, W., Roodbol, P. F., & Luttik, M. L. A. (2021). Effects of family nursing conversations on families in home health care: A controlled before-and-after study. *Journal of Advanced Nursing*, 77(1), 231–243. <https://doi.org/10.1111/jan.14599>
- Eggenberger, S. K., & Sanders, M. (2016). A family nursing educational intervention supports nurses and families in an adult intensive care unit. *Australian Critical Care: Official Journal of the Confederation of Australian Critical Care Nurses*, 29(4), 217–223. <https://doi.org/10.1016/j.aucc.2016.09.002>
- Gervais, C., Verdon, C., deMontigny, F., Leblanc, L., & Lalande, D. (2020). Creating a space to talk about one's experience of suffering: families' experience of a family nursing intervention. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 34(2), 446–455. <https://doi.org/10.1111/scs.12748>
- Gutiérrez-Alemán, T., Esandi, N., Pardavila-Belio, M. I., Pueyo-Garrigues, M., Canga-Armayor, N., Alfaro-Díaz, C., & Canga-Armayor, A. (2021). Effectiveness of Educational Programs for Clinical Competence in Family Nursing: A Systematic Review. *Journal of Family Nursing*, 27(4), 255–274. <https://doi.org/10.1177/10748407211038683>
- International Family Nursing Association (IFNA). (2021). 15th International Family Nursing Conference (IFNC15). Retrieved February 17, 2021, from (IFNA) website: <https://internationalfamilynursing.org/2019/11/20/ifnc15/>
- Kaakinen, J. R., Steele, R., Coehlo, D. P., & Robinson, M. (2018). *Family Health Care Nursing: Theory, Practice, and Research* (Sixth). Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Ljubič, A., Clark, D. J., & Štemberger Kolnik, T. (2017). Comparison of family nursing in Slovenia and Scotland: integrative review. *International Nursing Review*, 64(2), 276–285. <https://doi.org/10.1111/inr.12324>
- Looman, W. S. (2020). Teaching Systems Thinking for Advanced Family Nursing Practice: A Theory-Based Tool. *Journal of Family Nursing*, 26(1), 5–14. <https://doi.org/10.1177/1074840719891439>
- Meiers, S. J., Eggenberger, S. K., & Krumwiede, N. (2018). Development and Implementation

- of a Family-Focused Undergraduate Nursing Curriculum: Minnesota State University, Mankato. *Journal of Family Nursing*, 24(3), 307–344. <https://doi.org/10.1177/1074840718787274>
- Naef, R., Ernst, J., Müller, M., & Schmid-Mohler, G. (2021). Translation and Psychometric Validation of the German Version of the Family Nursing Practice Scale (FNPS). *Journal of Family Nursing*, 27(1), 34–42. <https://doi.org/10.1177/1074840720969387>
- Obbia, P. (2021). [What family nursing really means?]. *Assistenza infermieristica e ricerca: AIR*, 40(3), 125–130. <https://doi.org/10.1702/3694.36820>
- Østergaard, B., Mahrer-Imhof, R., Shamali, M., Nørgaard, B., Jeune, B., Pedersen, K. S., & Lauridsen, J. (2021). Effect of family nursing therapeutic conversations on patients with heart failure and their family members: Secondary outcomes of a randomised multicentre trial. *Journal of Clinical Nursing*, 30(5–6), 742–756. <https://doi.org/10.1111/jocn.15603>
- Sion, K. Y. J., Rutten, J. E. R., Hamers, J. P. H., de Vries, E., Zwakhalen, S. M. G., Odekerken-Schröder, G., ... Verbeek, H. (2021). Listen, look, link and learn: a stepwise approach to use narrative quality data within resident-family-nursing staff triads in nursing homes for quality improvements. *BMJ Open Quality*, 10(3). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-001434>
- Sjattar, E. L., Nurrahmah, E., Bahar, B., & Wahyuni, S. (2011). Pengaruh Penerapan Model Keluarga Untuk Keluarga Terhadap Kemandirian Keluarga Merawat Penderita Tb Paru Peserta Dots Di Makassar (Integrasi Konsep Keperawatan Self Care Dan Family-Centred Nursing). *JST Kesehatan*, 1(1), 1–9.
- Sovia, Suharti, Yellyanda, Abbasiah, & Nomiko, D. (2019). Factors affecting the performance of public health nurses in family nursing care. *Enfermeria Clinica*, 29, 74–77. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2018.11.024>
- Sunde, O. S., Øyen, K. R., & Ytrehus, S. (2018). Do nurses and other health professionals' in elderly care have education in family nursing? *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 32(1), 280–289. <https://doi.org/10.1111/scs.12459>
- Tasseron-Dries, P. E. M., Smaling, H. J. A., Doncker, S. M. M., Achterberg, W. P., & van der Steen, J. T. (2021). Family involvement in the Namaste care family program for dementia: A qualitative study on experiences of family, nursing home staff, and volunteers. *International Journal of Nursing Studies*, 121, 103968. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.103968>